

PENGARUH PANJANG ENTRES DAN PERBEDAAN VARIETAS TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT TANAMANALPUKAT

Oleh

Rahmad Seno Adjie

RINGKASAN

Alpukat merupakan salah satu komoditi tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Tanaman alpukat (*Persea americana* Mill atau *Persea gratissima* Gaertn) wujud atau bentuk pohonnya bermacam-macam, mulai dari pohon lurus dengan batang yang kokoh kuat sampai pohon-pohon yang lebih kecil merimbun seperti semak. Tanaman Alpukat memiliki beberapa *varietas* diantaranya: *varietas* Kelud, *varietas* Miki, dan *varietas* Mentega. Pelaksanaan pengamatan dilakukan dengan melakukan penelitian pada jumlah daun, jumlah tunas, lebar daun, panjang tunas, persentase tanaman mati, dan persentase tanaman hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh panjang entres dan perbedaan varietas terhadap pertumbuhan bibit tanaman alpukat. Dari hasil penelitian, yaitu: perbedaan *varietas* Miki memberikan hasil 88,89%; *varietas* Kelud memberikan hasil 84,44% sedangkan *varietas* Mentega memberikan hasil tertinggi 91,11% pada Minggu 5 untuk jumlah tunas, panjang tunas, jumlah daun, dan lebar daun. Sedangkan perlakuan panjang entres 10 cm memberikan hasil 86,67% untuk jumlah tunas, panjang tunas, jumlah daun, dan lebar daun, sedangkan untuk persentase hidup perlakuan 5 cm dan 15 cm memberikan persentase hasil tertinggi yaitu 88,89%.